



**HUBUNGAN LITERASI DAN PERSEPSI TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK BANK
SYARIAH (Studi pada Masyarakat Muslim
Kecamatan Angkola Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:
NURHAFIPAH PASARIBU
NIM. 17 401 00217**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**HUBUNGAN LITERASI DAN PERSEPSI TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK BANK
SYARIAH (Studi pada Masyarakat Muslim
Kecamatan Angkola Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh
NURHAFIPAH PASARIBU
NIM. 17 401 00217

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURHAFIPAH PASARIBU**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 9 November 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURHAFIPAH PASARIBU** yang berjudul "**Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP:196511021991031001

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN: 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURHAFIPAH PASARIBU**
NIM : 17 401 00217
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun ini skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Desember 2021
Saya yang Menyatakan,



NURHAFIPAH PASARIBU
NIM. 17 401 00217

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHAFIPAH PASARIBU

NIM : 17 401 00217

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 05 Desember 2021
Yang menyatakan,



NURHAFIPAH PASARIBU
NIM. 17 401 00217



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NURHAFIPAH PASARIBU
Nim : 17 401 00217
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan
Meggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat
Muslim Kecamatan Angkola Barat)

Ketua

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/23 Desember 2021
Pukul : 14.00 PM s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 68 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : (Pujian)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN LITERASI DAN PERSEPSI TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK BANK
SYARIAH (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan
Angkola Barat).**

**NAMA : NURHAFIPAH PASARIBU
NIM : 17 401 00217**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Desember 2021

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Nurhafipah Pasaribu
NIM : 17 401 00217
Judul Skripsi : Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim kecamatan Angkola Barat).

Mayoritas masyarakat Kecamatan Angkola Barat adalah masyarakat yang beragama islam dengan persentase sebesar 92.9% dari keseluruhan jumlah penduduk yang ada. Selain itu pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah literasi dan persepsi secara parsial dan simultan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi dan persepsi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini digunakan untuk bisa menambah wawasan dan acuan serta referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen pemasaran sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan minat nasabah, faktor-faktor yang menumbuhkan minat nasabah, fungsi minat, pengertian literasi, pengertian persepsi, pengertian bank syariah dan produk-produk bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji koefisien determinasi (R^2) serta analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 23 diperoleh bahwa variabel literasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah. Variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa variabel literasi dan persepsi secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat).

Kata Kunci : Literasi, Persepsi, Minat

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim kecamatan Angkola Barat”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.

Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadlillah Nasution, M. Pd., selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Kamaluddin, M.ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ja'far Nasution, M.E.I., selaku validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Shalahuddin Pasaribu, dan Ibunda Purnama Rambe yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Tak lupa pula pada Abanghanda Tercinta Syahrul Syuhaimi Pasaribu S.Ag, dan adik tercinta Abdullah Dzil Ilmi Hasan Pasaribu yang dimana mereka selalu memberi semangat kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
9. Terkhusus sahabat peneliti, Maya Adelina Siregar, Manna Ida Siregar, Ali Borkat Siregar, Ummi Kalsum Nasution, Erti Aswara, Athahiratul jannah jambak, Suci Diastian Cantika Panjaitan, kos pokat (Siti Julaiha, Welly Irma, Fitri Hasibuan) yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS-6), Mahasiswa/i KKL Kecamatan Angkola Barat Angkatan 2017, Mahasiswa/i Magang Kecamatan Angkola Barat Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Masyarakat Kecamatan Angkola Barat selaku responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2021

Peneliti,

NURHAFIPAH PASARIBU
NIM. 17 401 00217

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat*

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Literasi	13
a. Pengertian Literasi.....	13
b. Tingkat Literasi	15
c. Aspek-Aspek Literasi	16
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi.....	16
2. Persepsi	17
a. Pengertian Persepsi.....	17
b. Karakteristik yang Mempengaruhi Persepsi	18
c. Unsur-Unsur Persepsi.....	20
d. Indikator Persepsi.....	21
3. Minat Nasabah.....	22
a. Pengertian Minat	22
b. Faktor-Faktor yang Menumbuhkan Minat.....	24
c. Fungsi Minat	25
4. Perbankan Syariah	26
a. Pengertian Bank Syariah	26
b. Produk-Produk Bank Syariah	27
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	35

D. Hipotesis Penelitian	35
--------------------------------------	-----------

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner (Angket)	41
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi	43
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	44
F. Analisis Data	45
1. Uji Asumsi Dasar	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas	46
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heteroskedastisitas	45
3. Uji Hipotesis	47
a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji-t)	47
b. Uji Simultan (Uji-f)	47
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
4. Uji Analisis Regresi Berganda	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Barat	50
1. Sejarah Singkat Kecamatan Angkola Barat	50
2. Struktur Organisasi Kecamatan Angkola Barat	52
B. Hasil Analisis Data	54
1. Hasil Uji Validitas	54
2. Hasil Uji Reliabilitas	56
3. Hasil Uji Normalitas	56
4. Hasil uji Linearitas	57
5. Hasil uji Multikolinearitas	59
6. Hasil Heteroskedastisitas	60
7. Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
8. Hasil Uji Simultan (Uji f)	62
9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R_2	63
10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
C. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Pengukuran Skala Ordinal	42
Tabel III.2 Kisi-Kisi Kuesioner	42
Tabel IV.1 Persentase Jumlah Agama	51
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Literasi (X_1)	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Persepsi (X_2)	54
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Minat Nasabah (Y)	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas Keputusan Nasabah Terhadap Literasi (X_1).....	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Linearitas Keputusan Nasabah Terhadap Persepsi (X_2).....	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
Tabel IV.12 Hasil uji Simultan (Uji f)	62
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	63
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Validasi Angket
Lampiran 2	: Angket Penelitian
Lampiran 3	: Tabulasi Angket
Lampiran 4	: Tabel Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	: Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 6	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7	: Hasil Uji Lineritas
Lampiran 8	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 9	: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 10	: Hasil Uji Parsial (Uji t)
Lampiran 11	: Hasil Uji Simultan (Uji f)
Lampiran 12	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)
Lampiran 13	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran 14	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang tidak mengandalkan bunga dan operasional produknya, baik dananya terhimpun maupun penyuluhan serta lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dan untuk debitur, semua berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam.¹ adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam adalah bank yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam. Khususnya yang meyangkut dalam tata cara bermuamalat di jauhi kegiatan-kegiatannya yang mengkhawatirkan akan menimbulkan riba. Hal ini akan di isi dengan kegiatan-kegiatan berinventasi atas dasar bagi hasil baik itu dari segi pembiayaan perdagangan. Bank syariah ini terlahir sebagai solusi alternatif terhadap persoalan bunga bank dan riba. Riba merupakan menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara bathil.

Bank syariah merupakan lembaga yang keuangan yang banyak menawarkan berbagai transaksi keuangan. Dalam dunia perbankan antara satu dengan yang lain terdapat banyak perbedaan penawaran transaksi. Contohnya ada yang menawarkan banyak produk atau hanya menawarkan sebagian produk. Dalam kegiatan usaha bank syariah sendiri terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah, UUS (Usaha Unit Syariah), dan BPRS (Bank

¹ Wangsawidjaya Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 15-16.

Pembiayaan Rakyat Syariah). Pada dasarnya kegiatan ini ini sama dengan bank konvensional umumnya, yakni melakukan penghimpunan dan menyalurkan dana masyarakat di samping menyediakan jasa keuangan lainnya. Adapun perbedaannya adalah semua kegiatan usaha bank syariah baik dari UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah Islam.²

Indonesia merupakan negara dengan jumlah terbanyak dominan beragama Islam. Hal ini dapat menjadikan Indonesia berpeluang untuk mengembangkan keuangan dengan syariah Islam. Mayoritas Muslim di Indonesia mengatakan bahwa bunga yang digunakan dalam bank konvensional adalah riba, yang mana tidak diperbolehkan dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

Jika kita lihat pada masa sekarang ini, sangat banyak bank yang berlabel syariah yang mana sangat membantu perekonomian negara. Salah satu tujuan terbentuknya keuangan ini di Indonesia yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim, yang mana masyarakat Muslim tidak menyakini sistem operasi perbankan konvensional yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Bank Syariah ini memiliki peluang yang sangat besar dimasa yang akan datang, sehingga dapat bersaing dengan bank Faktor yang paling utama dalam pengembangan produk-produk Bank Syariah di kalangan masyarakat Angkola Barat adalah dengan pengetahuan. Dengan pengetahuan semua jadi paham dan sadar sebagai manusia. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari informasi. Adapun

² Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 72.

informasi dapat didapatkan dari berbagai media seperti: buku, iklan, majalah, televisi, koran atau penyuluhan langsung dari instansi terkait. Di sinilah peran Bank Syariah dapat mensosialisasikan kepada masyarakat baik itu terkait tentang definisi produk-produknya, prinsip-prinsip, dan lokasi. Sehingga masyarakat paham bahwa produk-produk Bank Syariah merupakan produk-produk syari'ah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Perbankan Syariah di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami perkembangan dengan baik. Namun ada beberapa kendala dalam pengembangannya. Seperti di pusat kecamatan Angkola Barat yaitu desa Sitingak tidak ada bank syariah. Masyarakat Angkola Barat harus pergi ke Kota Padangsidempuan ataupun ke batangtoru. Karena di Kecamatannya tidak memiliki Bank Syariah.

Pada dasarnya tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan penduduk besar kaitannya dalam penggunaan layanan perbankan untuk berbagai macam kegiatan keuangan.³ Seperti halnya pedagang yang melakukan transaksi perbankan untuk kelancaran transaksi perdagangan, pembayaran pinjaman dan tabungan. Pegawai negeri sipil yang menabung dan melakukan pengambilan gaji di bank serta masyarakat lainnya yang tentu saja memiliki kebutuhan tersendiri akan penggunaan bank. Dalam hal ini sudah seharusnya masyarakat menggunakan jasa perbankan sebagai media yang mampu membantu keamanan transaksi keuangan.

³ Ujang sumarwan, *Perilaku Konsumen : teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 13.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap masyarakat kecamatan angkola barat terkait dengan Literasi dan persepsi mereka terhadap perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan bapak Hadenggan pasaribu dia merupakan toke salak. Beliau mengetahui adanya bank syariah. Dia mengetahuinya dari istrinya yang merupakan seorang guru ibtidaiyah. Menurut bapak Dengan bank syariah dan bank konvensional sama saja. Bapak Dengan tidak menggunakan bank syariah tetapi beliau menggunakan bank konvensional. Alasan beliau memilih bank konvensional karena bapak dengan adalah seorang penjual salak untuk dikirim ke Aceh. Jadi bapak Dengan menerima uang dari penjual salak di Aceh menggunakan bank konvensional juga, ketika beliau mengambil uangnya dari ATM tidak terkena Potongan. Dan beliau belum pernah melihat pihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun mengadakan sosialisasi ke masyarakat angkola barat.⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Pia Rambe yang merupakan pegawai kantor KUA beliau tau adanya bank syariah dan beliau menggunakan bank syariah dia menggunakan bank syariah sebagai tabungan dan tabungan hajinya. Menurutnya menabung di bank syariah lebih sedikit kerugian terutama dalam hal administrasi Informasi layanan bank ini dapat dia

⁴ Hasil Wawancara dengan Hadenggan, Simatorkis, 17 Oktober 2021, 10:20 WIB.

temukan di kantor, pengajian ibu-ibu dan sering mendengarkan ceramah agama. Sehingga sangat berpengaruh dalam mengelola keuangannya.⁵

Hasil Wawancara dengan Ibu Roma yang merupakan kepala sekolah dia mengetahui adanya bank syariah tetapi dia tidak menggunakan bank syariah. Dia mengetahui informasi bank syariah dari anaknya, dari guru-guru di sekolahnya dan ceramah-ceramah agama. Menurutnya bank syariah itu dan bank konvensional berbeda. Ibu roma mengatakan bahwa tidak ada bunga di bank syariah. Alasannya menggunakan bank konvensional karena mereka menerima gaji dari bank konvensional.⁶

Hasil wawancara dengan saudari Novri Hutapea merupakan seorang Mahasiswa mengaku mengetahui adanya bank Syariah. Beliau mengatakan bahwa tidak ada bunga di bank syariah yang ada bagi hasil. Dia mengetahui informasi bank syariah dari kampusnya. Dia tidak memiliki tabungan di bank karena belum berpenghasilan tetapi dia sering melakukan transaksi pembayaran melalui bank syariah. Transaksi yang dia lakukan pembayaran semester / uang kuliah. Kampus tempatnya kuliah menghimbau untuk membayar uang kuliah di bank syariah yaitu tepatnya bank Sumut Syariah. Dia mengatakan ketika dia membayar uang kuliah di bank syariah pelayanannya sama saja dengan bank konvensional⁷

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut akan seberapa besar pemahaman masyarakat angkola barat terhadap keputusan masyarakat

⁵ Hasil Wawancara dengan Pia Rambe, Simatorkis, 18 Oktober 2021, 12:12 PM.

⁶ Hasil Wawancara dengan Roma, Simatorkis, 19 Oktober 2021, 9:30 WIB.

⁷ Hasil Wawancara dengan Novri Hutapea, Sitinjak, 19 Oktober 2021, 17:00 PM.

angkola barat menggunakan produk bank syariah. Adapun judul peneliti yang peneliti angkat adalah “ Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa Orang anggota masyarakat Angkola Barat mengenal bank konvensional dan tetap memilih menggunakan bank syariah.
2. Sebagian besar masyarakat Angkola Barat mengungkapkan mengetahui adanya keberadaan bank syariah tetapi tetap menggunakan bank konvensional.
3. Masyarakat Angkola Barat banyak yang belum memiliki kepercayaan untuk beralih kepada bank syariah karena merasa bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja.
4. Kecenderungan masyarakat Angkola Barat yang lebih senang bertransaksi menggunakan bank konvensional.
5. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mendalam sebagian masyarakat Angkola Barat tentang keunggulan bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memutuskan untuk membuat batasan masalah dalam penelitian ini. batasan masalah yang sengaja peneliti buat bertujuan agar penelitian ini

berjalan dengan baik, cermat dan tuntas mengingat bahwa peneliti sendiri juga memiliki keterbatasan pada kemampuan, dana dan waktu. Maka dari itu ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran atas hasil penelitian dengan berfokus kepada :

1. Besarnya hubungan literasi dan persepsi terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat).
2. Masyarakat yang menjadi fokus penelitian merupakan Masyarakat dengan usia produktif kerja berkisar dari 17-64.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel, serta alat ukur yang bertujuan untuk mempermudah dalam penelitian.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1.	Literasi (X ₁)	Proses dimana kemampuan seseorang dalam mengetahui serta memahami produk jasa keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah. ⁸	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Kepercayaan 4. Kemampuan	Ordinal
2.	Persepsi (X ₂)	persepsi adalah pengalaman tentang objek,	1. Penyerapan 2. Pemahaman 3. Penilaian	Ordinal

⁸ Philip Kotler Keller Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 17.

		peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. ⁹		
3.	Minat (Y)	minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. ¹⁰	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, bahwa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah?
3. Apakah literasi dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, bahwa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

⁹ Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi, dan sikap Pengurus Masjid" vol 3, no. 1 (2018).

¹⁰ Mawaddah and Anggadha Ratno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan syariah* vol 8, no. 2 (2017).

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi dan persepsi secara simultan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Tidak ada penelitian yang dilakukan tanpa didasari niat untuk meraih manfaat. Karena setiap penelitian tentunya dilakukan untuk dapat mencapai suatu manfaat. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang selama ini dipelajari sepanjang masa perkuliahan dan menjadi sarana penambah ilmu pengetahuan. Selain ilmu pengetahuan peneliti yang semakin bertambah mengenai hubungan literasi dan persepsi terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah, tentu saja penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti untuk lebih siap terjun ke lapangan.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada perbankan syariah.

3. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki persamaan dengan judul ini.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat).

H. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat dan mudah dipahami.

BAB I Pendahuluan, Bab ini merupakan suatu pengantar dan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini berisi tentang teori-teori serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini. berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan menjadi penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari lokasi dan waktu, memuat tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan data, merupakan penjelasan mengenai data yang akan digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. hal ini

merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat.¹¹

Menurut strategi nasional literasi keuangan indonesia, literasi keuangan syariah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan syariah adalah cara berfikir seseorang tentang kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan, untuk mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi.¹² OJK sendiri sangat berharap adanya bank syariah di Indonesia dapat menjadi roda

¹¹ Fazriah Salim dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (Januari 2022): hlm 230.

¹² Nuraini lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)" (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 13.

penggerak ekonomi Negara, dengan mayoritas warganya yang muslim. Literasi keuangan atau *finansial literacy* adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait keuangan serta produk dan jasa yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks (Otoritas Jasa Keuangan).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan disektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat, yang dimaksud dengan Literasi Keuangan Syariah adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan syariah merupakan sebuah langka atas sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya. Setidaknya terdapat lima kategori tentang defenisi konseptual mengenai literasi keuangan:¹³

- 1) Pengetahuan terhadap konsep keuangan.
- 2) Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan.

¹³ Febita Meutia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha*, 2019, hlm. 64-67.

- 3) Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi.
- 4) Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
- 5) Kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan yang efektif sesuai yang dibutuhkan.

b. Tingkat Literasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tingkat literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkat yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Well literate, pada tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terakait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) Suft literate, pada tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan.
- 3) Less literate, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) Not literate, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa

¹⁴ Mailani Hamdani, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Mnejemen Universitas Terbuka," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* volume 1, no. 1 (2019): hlm. 33.

keuangan keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Aspek-aspek Literasi

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) Saving and borrowing (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan hal tersebut.
- 3) Insurance (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi.
- 4) Investment (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan resiko investasi.

d. Faktor yang Mempengaruhi Literasi

1) Faktor Internal

a) Usia

Dari Abu Ahmadani mengemukakan bahwa, daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh faktor usia seseorang.

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran.

Oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

c) Intelegensi

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar, merupakan salah satu modal untuk berfikir terhadap suatu hal.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya.

b) Pekerjaan

Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan dengan erat dengan faktor intraksi sosial dan budaya.

c) Sosial dan budaya ekonomi

Menurut Lukman sosial dan budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang akan menentukan persediaan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

d) Lingkungan

Lingkungan merupakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

e) Informasi

Menurut Wied Hary informasi akan memberikan pengaruh pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tapi jika ia mendapatkan informasi semisal dari, radio, TV dan lain sebagainya maka dapat mempengaruhi pemahaman manusia.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan, tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam pengembangan produk perbankan syariah hal ini dapat diketahui dengan melihat etika seseorang akan memutuskan produk.¹⁵

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini

¹⁵ Siti Aisyah, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah," *Jurnal*, volume 2, no. 1 (Desember 2019): hlm. 77.

(Philip Kotler). Persepsi dapat melibatkan penafsiran seseorang atas kejadian berdasarkan pengalaman masa lalunya.¹⁶

Menurut Desiderato persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya.¹⁷

Pengertian persepsi dapat juga dilihat dari dua segi yakni:

- 1) Segi etimologi, persepsi berasal dari kata perception yang berarti penglihatan, tanggapan daya memahami atau juga menanggapi.
- 2) Segi epistemologi, persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, kesadaran dari proses-proses organisasi, satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu.¹⁸

b. Karakteristik yang mempengaruhi persepsi

Karakteristik seseorang memengaruhi persepsi Persepsi dapat dipengaruhi oleh karakter seseorang yang dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

¹⁶ Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat, Dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 14.

¹⁷ Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi, dan sikap Pengurus Masjid" vol 3, no. 1 (2018).

¹⁸ Amini, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Cita Pustaka, 2018), hlm. 33.

- 1) *Attitudes*: dua individu yang sama, tetapi mengartikan sesuatu yang dilihat berbeda satu dan yang lain.
- 2) *Motives*: kebutuhan yang tidak terpuaskan yang mendorong individu memiliki pengaruh yang kuat terhadap persepsinya.
- 3) *Interests*: fokus dari perhatian kita dipengaruhi oleh minat kita karena minat seseorang berbeda satu dan yang lain. Yang diperhatikan oleh seseorang dalam suatu situasi dapat berbeda satu dan yang lain dan dapat berbeda dari yang dirasakan oleh orang lain.
- 4) *Experiences*: fokus karakter individu yang berkaitan dengan pengalaman masa lalu, seperti minat atau interes individu. Seorang individu merasakan pengalaman masa lalu pada sesuatu yang dikaitkan dengan hal yang terjadi saat ini.
- 5) *Expectations*: ekspektasi dapat mengubah persepsi individu dalam melihat yang mereka harapkan dari yang terjadi saat ini.¹⁹

c. Unsur-unsur Persepsi

1) Pengamatan

Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.

2) Pandangan

¹⁹ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 112.

Pandangan Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari setiap pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.

3) Pendapat

Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap suatu objek.²⁰

d. Indikator Persepsi

Menurut Robbin indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

- 1) Penerimaan Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.
- 2) Evaluasi Rangsang- rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif, individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan, tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut Bimo walgito persepsi memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Penyerapan

²⁰ Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 14.

terhadap rangsang atau objek dari luar individu Rangsang/objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera. baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.²¹

2) Pemahaman

Setelah terjadi gambaran-bambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.

3) Penilaian

Setelah terbentuk pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kreteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

3. Minat Nasabah

a. Pengertian minat

Menurut Sukanto dalam Murtadho minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu

²¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2010), hlm. 91.

kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.²²

Menurut Tampubolon, minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djaali minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²³

Berdasarkan definisi diatas minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan.

Menurut Mowen dalam Oliver minat membeli merupakan suatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang

²² Nur Naniyah, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang" (2019, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Semarang), hlm. 17-18.

²³ Mawaddah and Anggadha Ratno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan syariah* vol 8, no. 2 (2017): hlm.143.

membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam benaknya.

Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.²⁴

a. Faktor yang menumbuhkan minat

Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempunyai sikap positif dan merasa senang terhadap hal yang dilakukan, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul sebab adanya faktor internal dan eksternal yang menentukan minat seseorang.²⁵

b. Faktor-faktor yang menumbuhkan minat

Menurut Crow ada beberapa faktor yang memengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

²⁴ Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Al Masraf: Jurnal lembaga Keuangan dan Perbankan* vol 2, no. 1 (2017): hlm. 2.

²⁵ Sugih Mukti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik" (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2019), hlm.14.

- 1) *The Factor Inner Urge*: Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Contohnya seseorang yang kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini orang tersebut mempunyai keinginan tahu yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The Factor of Social Motive*: Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, seperti seseorang yang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang lebih tinggi pula.
- 3) *Emosional factor*: Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu keinginan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam keinginan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

c. Fungsi minat

Minat berfungsi sebagai pendorong dari keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sudirman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah pembuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyelesaikan perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

4. Perbankan Syariah

a. Pengertian bank syariah

Kata syariah adalah kata bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Sementara menurut ekonomi Islam, syariah adalah hukum agama yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah. Secara terminologi, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah dan manusia.²⁶

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan syariah prinsip-prinsip Islam serta tata-cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan Hadist.²⁷ Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S. Al-Imran ayat 130:

²⁶ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 4 ed. (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 7.

²⁷ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 212.

Sesuai dengan suruhan dan larangan itu maka jauhilah praktek-praktek yang mengandung unsur riba. Sedangkan dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata-cara bermuamalat itu dilakukan dengan kegiatankegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

b. Produk-produk bank syariah

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan kepada nasabah beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:²⁸

1. Penghimpunan (simpanan)

a) *Al-Wadia'ah* (simpanan)

Al-Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah. Prinsip *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut yad alamanah artinya amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan

²⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2020), hlm. 43.

kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

b) *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masingmasing pihak memberikan dana atau mal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.²⁹

c) *Al-Mudharabah*

Al-Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka sipengelola yang bertanggung jawab. Dalam praktiknya mudharabah terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Pengertian *mudharabah mutlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

²⁹ Agus Triyanti, *Hukum Perbankan Syariah* (Malang: Setara Press, 2016), hlm. 54.

Sedangkan mudharabah muqayyadah merupakan kebalikan dari mudharabah muthlaqah dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

2. Penyaluran

a) *Bai' Al-murabahah*

Bai' Al-murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

b) *Bai' As-salam*

Bai' As-salam adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas, jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

c) *Bai' Al-istishna*

Bai' al-istishna' adalah bentuk khusus dari akad bai' assalam, oleh karena itu, ketentuan dalam bai' al-istishna' mengikuti ketentuan dan aturan bai' as-salam. Pengertian bai' al-istishna' adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan

tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.

d) *Al-Ijarah (leasing)*

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

3. Jasa

a) *Al-Wakalah*

Wakalah atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh pemberi mandat.

b) *Al-Kafalah*

Al-Kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

c) *Al-Hawalah*

Al-Hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada

pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

d) *Ar-Rahn*

*Ar-rah*n adalah salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas peminjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *ar-rah*n adalah semacam jaminan utang atau gadai. Tujuan akad *rah*n untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan barang yang memenuhi kriteria milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat dan nilainya berdasarkan nilai riil pasar, dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil dari penelitian tersebut adalah hal yang dijadikan dasar atau referensi dalam penelitian ini, baik berupa variabel-variabel terkait maupun asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk menjadi rujukan dari penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang

³⁰ Abdul Naser Hasibuan dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: kencana, 2020), hlm. 28.

terkait dengan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rininta Rizki, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi 2015).	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk dan Pelayanan Perbankan di Kota Padang Sidempuan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Kota Padang Sidempuan berdasarkan tingkat literasi masyarakatnya tergolong <i>sufficient literate</i> (masyarakat sudah mengenal produk dan jasa perbankan serta menggunakannya, namun kurang memiliki pemahaman dalam menggunakan produk dan jasa perbankan tersebut).
2	Ahmad Samsudin, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, 2017).	Analisis minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilik produk perbankan syariah.
3	Muh. Abdul Azis, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019).	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, promosi, produk, dan reputasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung remaja masjid di Kecamatan Getasan.
4	Nuraini Lestari, (Skripsi, Universitas Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi	Pengaruh Literasi keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap minat Menabung Di Bank	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan

	dan Bisnis Islam, 2020).	Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017).	mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan deposito yang dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa.
5	Seri Wahyuni, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019)	Persepsi Masyarakat desa Pintu padang Kecamatan angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa latar belakang pengetahuan, pendidikan, usia, agama dan pekerjaan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bank syariah harus lebih aktif dan banyak mensosialisasikan produk dan pelayanan mereka keluar lapangan agar masyarakat dapat mengetahui tentang produk dan pelayanan bank syariah itu.

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rininta Rizky membahas tentang tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk dan pelayanan perbankan yang berfokus di Kota Padang Sidempuan persamaannya adalah jenis penelitiannya sama-sama meneliti tentang pemahaman masyarakat terhadap produk sedangkan perbedaannya, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Ahmad Samsudin membahas tentang minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kabupaten Tangerang. Persamaan pada

penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang produk perbankan syariah dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu pada penelitian sebelumnya lokasinya di Kabupaten Tangerang berbeda dengan peneliti yang dimana lokasinya berada di Kecamatan Angkola Barat.

Muh. Abdul Azis membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah yang berfokus pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Dia juga menggunakan Metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan metode purposive sampling. Adapun persamannya sama-sama memiliki minat memilih produk bank syariah. Perbedaannya, yaitu terletak pada lokasi yang diteliti.

Novia Melati Harahap membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi millennial memiliki Bank Syariah yang berfokus di Jabodetabek. Dia juga menggunakan metode analisis faktor dengan menyebarkan kuesioner yang dibantu dengan google form. Adapun persamaannya sama-sama memiliki minat memilih produk bank syariah. Perbedaannya, yaitu terletak pada lokasi yang diteliti.

Nuraini Lestari membahas tentang Pengaruh Literasi keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya di meneliti ke Mahasiswa sedangkan penelitian ini ke masyarakat.

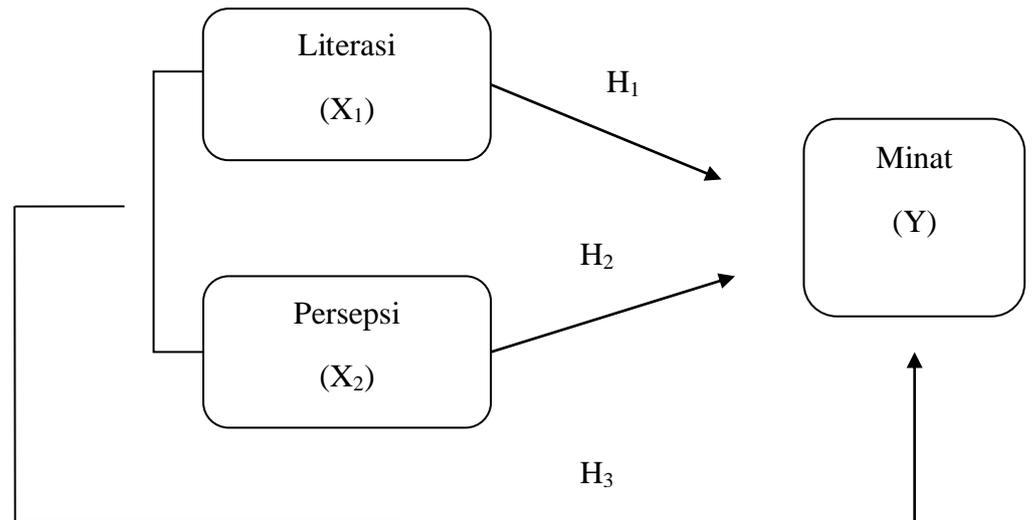
Seri Wahyuni membahas tentang persepsi desa Pintu padang Kecamatan angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah. di menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Persamaannya sama-sama membahas tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.³¹ Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat” memiliki kerangka pikir sebagai berikut:

³¹ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 107-108.

Gambar II.1
Model Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa keputusan masyarakat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu Literasi dan persepsi. Dimana literasi mempengaruhi minat masyarakat, persepsi mempengaruhi minat masyarakat. Serta literasi dan persepsi secara bersama-sama mempengaruhi minat masyarakat.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dimana jawaban hipotesis yang disusun oleh peneliti kemudian akan diuji kebenarannya penelitian ini sebagai berikut :

H_{01} : Tidak ada pengaruh literasi terhadap minat masyarakat Angkola Barat dalam memilih produk bank syariah.

H_{a1} : Ada pengaruh literasi terhadap minat masyarakat Angkola Barat dalam memilih produk Bank Syariah.

H_{02} : Tidak ada pengaruh persepsi terhadap minat masyarakat Angkola Barat dalam memilih produk bank syariah.

H_{a2} : Ada pengaruh persepsi terhadap minat masyarakat Angkola Barat dalam memilih produk Bank Syariah.

H_{03} : Tidak ada pengaruh literasi dan persepsi terhadap minat masyarakat Angkola Barat dalam memilih produk bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara sedangkan waktu pelaksanaannya mulai pada bulan April 2021 sampai Nopember 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya melalui instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³² Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori, karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil suatu kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

³² Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, tesis, disertai, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 38.

ditarik kesimpulan.³³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.³⁴ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (random sampling). Sampel acak (random sampling) adalah cara atau teknik mengambil sampel dari populasi secara acak, dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi anggota sampel.³⁵

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$D2$ = presisi yang ditetapkan (10%)

$$n = \frac{26122}{26122 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{26122}{261,22 + 1}$$

³³ tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 45.

³⁴ Johan Arifin, *Statistika Bisnis Terapan Dengan Microsoft Exel* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 69.

³⁵ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 137.

$$n = \frac{26122}{262.22}$$

$$n = 99,6$$

Berdasarkan keterangan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuisioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari obyeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu di olah lebih lanjut.³⁶ Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah Masyarakat Kecamatan Angkola barat.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di publikasikan.³⁷ Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari Kecamatan angkola Barat, visi misi Kecamatan Angkola Barat, serta data yang di ambil dari kecamatan Angkola Barat.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁶ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

³⁷ Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.

1. Kuisioner (Angket)

Menurut Arikuntoro kuesioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui³⁸ Menurut Husein Umar teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan tersebut.³⁹ Jadi kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang ditujukan untuk Masyarakat Kecamatan angkola Barat.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala berjenjang yang menunjukkan posisi lebih atau kurang dari lainnya, fungsi bilangannya selain sebagai lambang juga sebagai peringkat.⁴⁰

Tabel III.1
Pengukuran Skala Ordinal

No.	Alternatif Jawaban	Nilai Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3

³⁸ saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 298.

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 49.

⁴⁰ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 142.

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk kisi-kisi angket yang akan diberikan oleh peneliti kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Kuisioner

No.	Variabel	Indikator	No Item Soal
1.	Minat Nasabah (Y)	a. Kebutuhan	1,2,3
		b. Publik	4,5
		a. Manfaat	6,7
		b. Informasi	8
		c. Kepuasan	9,10
2.	Literasi (X ₁)	a. Kemampuan	1,2,3
		b. Kepercayaan	4,5,6
		c. Pengetahuan	7,8,9
		d. Sikap	10
3.	Persepsi (X ₂)	a. Sudut pandang	1,2,3
		b. Pengalaman	4,5,6
		c. Pengetahuan	7
		d. Informasi	8,9,10

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴¹

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari pegawai kantor camat dan masyarakat Kecamatan Angkola Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya yang dilakukan untuk mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴² Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bukti hasil penelitian dengan cara mengumpulkan bukti gambar, dan lain sebagainya.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan keandalan dan keabsahan suatu instrumen. Suatu skala pengukuran disebut valid apabila dilakukan dan diukur sebagaimana seharusnya.⁴³ Apabila skala pengukuran tidak valid, maka hasil tersebut tidak akan bermanfaat untuk peneliti. Kualitas yang peneliti peroleh dalam penelitian ini tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

⁴¹ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 163.

⁴² Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 160.

⁴³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 138.

Uji validitas dibutuhkan untuk dapat mengetahui kualitas instrumen pengumpulan data. Dalam hal ini uji validitas dengan metode *pearson product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom (df) =n-2*, dengan n merupakan jumlah sampel. Berikut adalah merupakan kriteria pengujian yang di lakukan :

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasil dinyatakan valid.

Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasilnya dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Hasil pengukuran yang dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh dengan hasil yang relatif sama selama aspek yang di ukur dalam subjek belum berubah.⁴⁴ Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apabila instrumen reliabel atau tidak, jika nilai *crobranch*

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: kencana, 2012), hlm. 138-139.

$\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliabel. Baik uji validitas maupun uji reliabilitas akan diukur menggunakan SPSS versi 23.

F. Analisis Data

Jika semua data sudah lengkap maka data akan mulai di olah. Berhubung peneliti menggunakan metode kuantitatif maka hasil angket yang berisi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang di rancang peneliti mengenai hubungan literasi dan persepsi terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim Kecamatan Angkola Barat), maka semua data yang diperoleh akan dianalisis melalui:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.⁴⁵ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sampel Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁴⁵ Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 272.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.⁴⁶

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance.

Ketentuannya:

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu observasi dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷ Jika korelasi antar variabel

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universiti Diponegoro, 2016), hlm. 103.

⁴⁷ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 179.

independent dan residual memiliki signifikansi $> 0,1$ artinya data tidak terkena heterokedastisitas, dan jika signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Parsial (Uji-t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerapkan variasi variabel terikat. Uji-t adalah uji yang digunakan mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji-f)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independent secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Kriteria pengujiannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha = 0,1$).
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha = 0,1$).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui Sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.⁴⁸

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:⁴⁹

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dependent (Y) dengan dua variabel *independent* (X), adapun regresi berganda dalam penelitian ini adalah variabel *independent* yaitu, hubungan literasi dan persepsi (x_1 , dan x_2 ,) terhadap variabel dependen (y) minat menggunakan produk bank syariah.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁴⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif* (Bumi Aksara, 2011), hlm. 77.

⁴⁹ Setiawan and Dwi Endah Kusrin, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 64.

Sehingga rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MN = a + b_1 L + b_2 P + e$$

Keterangan:

Y = Minat nasabah.

b = Konstant perubahan variabel X dan Y.

A = Koefisien konstanta.

X = variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.

e = *Error* (tingkat Kesalahan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Barat

1. Sejarah Singkat Kecamatan Angkola Barat

Kecamatan Angkola Barat sebagai salah satu Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, secara administratif berbatasan dengan Kecamatan Batangtoru di sebelah Utara, Kecamatan Angkola Sangkunur di sebelah Barat, Kecamatan Angkola selatan di sebelah Selatan dan Kota Padangsidimpuan di sebelah Timur. Luas wilayah Kecamatan Angkola Barat 187,17 km² atau 4,79 persen dari total luas Kabupaten Tapanuli Selatan. Topografi desa dan Kelurahan di Kecamatan Angkola Barat berkisar datar sampai dengan berbukit, dengan jarak dari desa ke ibu kota Kecamatan berkisar 0,5 sampai dengan 14 km.⁵⁰ Jumlah penduduk Kecamatan Angkola Barat adalah 26,122 orang dengan persentase agama yang di anut.

Berdasarkan tabel IV.1 di bawah dapat dilihat bahwa Kecamatan Angkola Barat dihuni oleh Masyarakat dengan berbagai jenis kepercayaan (agama). Kemudian dapat disimpulkan bahwa persentase masyarakat yang mendominasi adalah masyarakat yang menganut agama Islam dengan persentase sebesar 92,9 %.

⁵⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, *Statistik Kecamatan Angkola Barat 2016* (Tapanuli Selatan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, 2016), hlm. 1.

Tabel IV.1
Persentase Jumlah Agama yang dianut Masyarakat
Agama Jumlah Penduduk Persentase

Islam	24272 orang	92,9%
Protestan	1419 orang	5,44%
Katholik	431 orang	1,65%
Budha	-	-
Hindu	-	-
Total	26122 orang	100%

Sumber : (Arsip Dokumen Kecamatan Angkola Barat 2020)

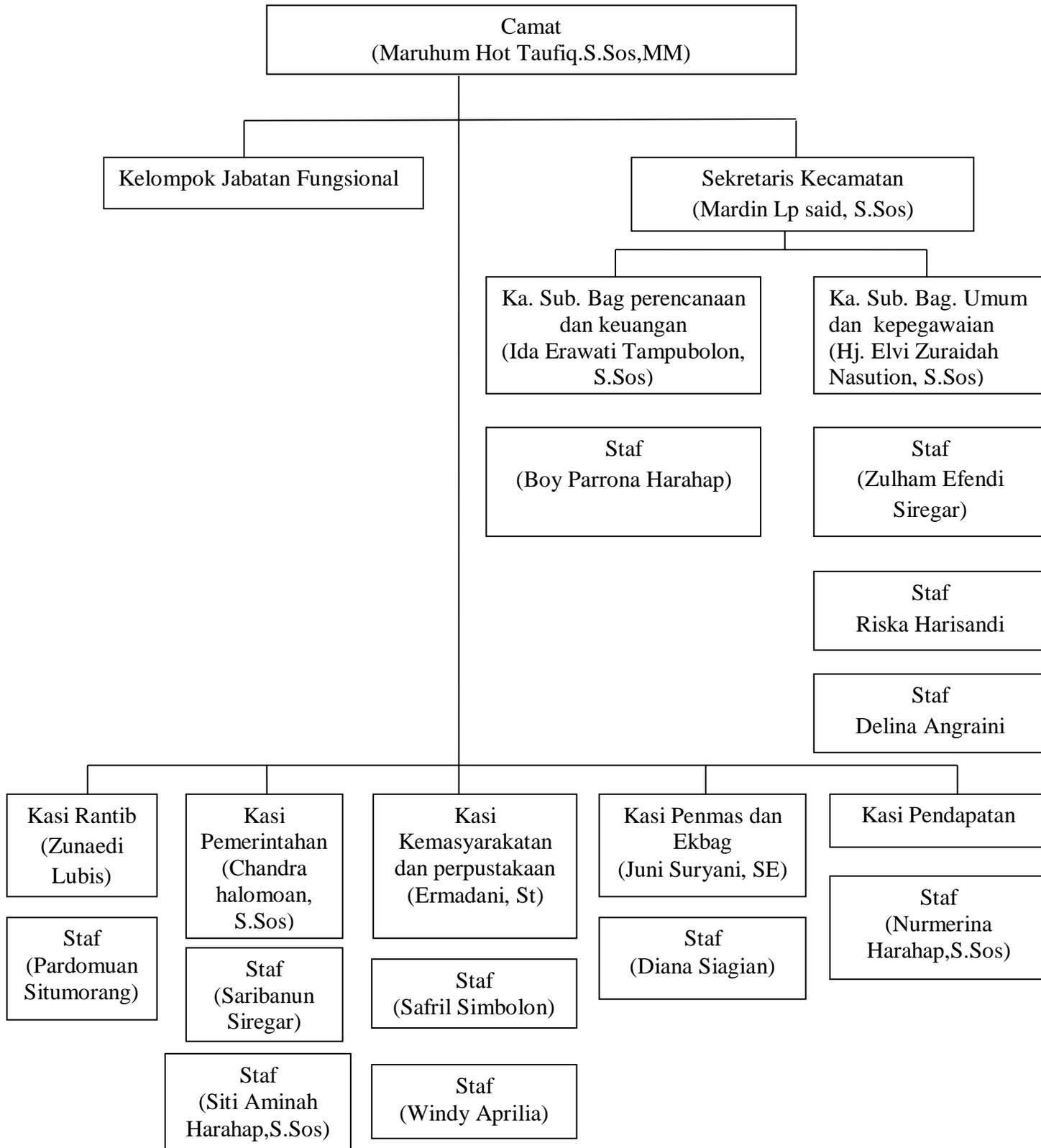
Masyarakat Kecamatan Angkola Barat juga merupakan masyarakat dengan jumlah penduduk urutan ke 4 terbanyak dari 15 kecamatan lainnya. Namun demikian hal yang menarik adalah kecamatan Angkola Barat adalah salah satu kawasan budidaya tanaman salak lokal yakni salak Sibakkua. Tanaman salak sibakkua telah dibudidayakan sejak zaman belanda hingga sampai saat ini. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga dianggap memiliki produksi salak yang cukup melimpah dan nama salak lokal tersebut yakni salak sibakkua juga sama dengan nama desa yang ditinggali para petani salak setempat. Sehingga menambah ciri khas serta keunikan tersendiri bagi petani salak dan masyarakat disekitarnya. Ditambah dengan adanya folklor lisan berupa nyanyian salak sibakkua yang cukup dikenal oleh masyarakat Provinsi Sumatera Utara menambah daya tarik tersendiri menjadi lebih menarik.

2. Struktur Organisasi Kecamatan Angkola Barat

Struktur organisasi merupakan suatu sistem formal yang mengatur tentang hubungan tugas dan wewenang yang akan mengendalikan bagaimana setiap individu mampu bekerjasama dalam mengelola sumber daya yang tersedia demi mewujudkan tujuan organisasi.⁵¹ Kecamatan Angkola Barat memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar IV.1 dibawah ini:

⁵¹ Dicky Wisnu, *Teori Organisasi (Struktur dan Desain)*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 8.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi (X₁)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,208	Intrumen valid, jika	Valid
2	0,578	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan	Valid
3	0,504	$df=n-2= 100-2= 98.$	Valid
4	0,655	Pada taraf	Valid
5	0,753	signifikansi 10%	Valid
6	0,793	sehingga diperoleh	Valid
7	0,810	$r_{tabel} = 0,1654$	Valid
8	0,806		Valid
9	0,769		Valid
10	0,753		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji validitas Literasi (X₁) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1654. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Persepsi (X₂)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,299	Intrumen valid, jika	Valid
2	0,488	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan	Valid
3	0,625	$df=n-2= 100-2= 98.$	Valid
4	0,749	Pada taraf	Valid
5	0,746	signifikansi 10%	Valid
6	0,808	sehingga diperoleh	Valid
7	0,763	$r_{tabel} = 0,1654$	Valid
8	0,765		Valid

9	0,790	Valid
10	0,798	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji validitas persepsi (X_2) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1654. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,373	Intrumen valid, jika	Valid
2	0,527	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan	Valid
3	0,629	$df=n-2= 100-2= 98$.	Valid
4	0,688	Pada taraf	Valid
5	0,697	signifikansi 10%	Valid
6	0,738	sehingga diperoleh	Valid
7	0,744	$r_{tabel} = 0,1654$	Valid
8	0,781		Valid
9	0,770		Valid
10	0,812		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji validitas Minat menjadi nasabah (Y) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1654. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsisten alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item-item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu intrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* > 0'60.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Literasi (X ₁)	0,873	10	Reliabel
Persepsi (X ₂)	0,882	10	Reliabel
Minat	0,876	10	Reliabel
Nasabah (Y)			

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* dari masing-masing variabel > 0,60. Sebagaimana yang dijelaskan maka dapat disimpulsskan masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi lebih besar dari 0,1 maka data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07835027
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.054
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significanse

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asym. Sig 2-tailed*) 0,200. > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikan < 0,1. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Minat Nasabah terhadap Literasi (X1)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Nasabah (Y) * Literasi (X1)	Between Groups	(Combined)	3812.891	27	141.218	12.545	.000
		Linearity	3411.393	1	3411.393	303.060	.000
		Deviation from Linearity	401.498	26	15.442	1.372	.148
	Within Groups		810.469	72	11.257		
	Total		4623.360	99			

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *linearty* sebesar 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi dengan minat nasabah memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas Minat Nasabah Terhadap Persepsi (X2)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Nasabah (Y) * Persepsi (X2)	Between Groups	(Combined)	3894.999	25	155.800	15.829	.000
		Linearity	3496.609	1	3496.609	355.248	.000
		Deviation from Linearity	398.389	24	16.600	1.686	.46
	Within Groups		728.361	74	9.843		
	Total		4623.360	99			

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearty* sebesar 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka

dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi dengan minat nasabah memiliki hubungan yang linear.

5. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.188	1.718		2.437	.017		
	Literasi (X1)	.413	.093	.418	4.416	.000	.233	4.283
	Persepsi (X2)	.485	.091	.504	5.321	.000	.233	4.283

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel literasi sebesar $0,233 > 0,1$ dan variabel persepsi sebesar $0,233 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari $0,1$ sehingga dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel literasi sebesar $4,283 < 10$, variabel persepsi sebesar $4,283 < 10$. Maka dapat

disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi < 0,1 maka akan terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,1 maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser.

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.615E-16	1.718		.000	1.000
	Literasi (X1)	.000	.093	.000	.000	1.000
	Persepsi (X2)	.000	.091	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi sebesar 1,000 > 0,1 dan variabel persepsi sebesar 1,000 > 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelasan suatu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam uji t dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi 0,1/2 atau 0,05 (uji dua sisi) dengan $df=(n-k-1)$. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.188	1.718		2.437	.017
Literasi (X1)	.413	.093	.418	4.416	.000
Persepsi (X2)	.485	.091	.504	5.321	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

a) Pengaruh Literasi Terhadap Minat Nasabah

Pada variabel literasi, nilai t_{hitung} sebesar 4,416 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Artinya untuk variabel kemudahan penggunaan t_{hitung} nya lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu $4,416 > 1,660$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat).

b) Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Nasabah

Pada Variabel persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 5,321. Artinya untuk variabel persepsi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,321 > 1,660$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi secara parsial berpengaruh terhadap Minat nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat).

8. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel literasi dan persepsi secara simultan terhadap variabel minat nasabah. Hasil analisis regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3685.212	2	1842.606	190.517	.000 ^b
	Residual	938.148	97	9.672		
	Total	4623.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi (X2), (X1)

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa f_{hitung} untuk variabel literasi, dan persepsi sebesar 190.517. Sedangkan f_{tabel} dengan $df(N1) = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df(N2) = n-k$ atau $100-2 = 98$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,36$. Dari hasil pengujian uji statistik (uji f) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($190.517 > 2,36$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel literasi, dan persepsi secara bersama-sama

(simultan) berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat).

9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.793	3.10992

a. Predictors: (Constant), Persepsi (X2), Literasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,797 atau 79,7% hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi dan persepsi berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat). Sedangkan 20,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi (X_1), dan persepsi (X_2) terhadap keputusan nasabah (Y).

Tabel IV.14
Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.188	1.718		2.437	.017
	Literasi (X1)	.413	.093	.418	4.416	.000
	Persepsi (X2)	.485	.091	.504	5.321	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2021).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada *Unstandarsized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MN = \alpha + Lb_1 + Pb_2 + e$$

$$MN = 4,188 + 0,413L + 0,485P + 1.718$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) adalah sebesar 4,188. Artinya jika variabel literasi (X_1), dan persepsi (X_2) nilainya 0 maka minat nasabah menggunakan produk bank syariah memiliki nilai sebesar 4,188 satuan.

- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi yaitu sebesar 0,413. Artinya jika variabel kemudahan penggunaan meningkat 1 satuan dan variabel lain dianggap konstan atau 0, maka minat nasabah meningkat 0,413 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi dengan keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah.
- c. Nilai koefisien regresi variabel persepsi yaitu sebesar 0,485. Artinya jika variabel persepsi meningkat 1 satuan dan variabel lain dianggap konstan atau 0, maka minat nasabah meningkat 0,485 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi dengan minat nasabah menggunakan produk bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul hubungan literasi dan persepsi terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat). Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Secara parsial literasi berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat).

Berdasarkan di atas variabel literasi mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,416 > 1,660$) maka H_a1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel literasi berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah.

Literasi merupakan unsur yang sangat penting dalam mempelajari sesuatu seperti dalam layanan jasa keuangan. Sebagai masyarakat pengguna layanan jasa keuangan syariah tentu masyarakat sudah mencari tahu informasi, mengakses internet, dan melihat dimedia-media. Telah banyak memberikan pembelajaran tentang produk-produk bank syariah. Literasi ini sangat perlu bahkan sejak sekolah guru-guru telah sering menjelaskan perlunya menabung. Tentunya jika bersekolah dilingkungan Islami, yang pastinya guru Agama Islam juga sudah mengajarkan dan memberitahu tentang peranan menabung yang tidak berbunga. Maka prinsip masyarakat untuk mengelola keuangan, jasa bank syariah ini sangat diperlukan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Nuraini Lestari yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah dalam perspektif ekonomi Islam, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

2. Secara parsial persepsi berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat).

Berdasarkan diatas variabel persepsi mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,321 > 1,660$) maka H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah.

Persepsi merupakan hal yang terpenting dalam orang membuat segala keputusan. Jika menilik dari pengalaman-pengalaman yang pernah dilakukan dan dilihat pada produk, pelayanan, dan prinsip-prinsip yang ada pada bank syariah, sehingga mendorong minat masyarakat dalam menggunakan produk-produk bank syariah. Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam orang membuat sebuah keputusan, apalagi masyarakat Angkola Barat sangat kuat memegang teguh keagamanya. Sehingga mengambil minat untuk menggunakan produk-produk bank syariah dalam mengelolah keuangannya.

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Seri Wahyuni yang berjudul Persepsi masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap bank syariah, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk bank syariah.berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah.

3. Secara simultan variabel literasi, dan persepsi mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat).

Berdasarkan tabel diatas variabel literasi, persepsi dan keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah mempunyai nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($190.517 > 2,36$) artinya H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi dan persepsi bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk bank syariah.

Keputusan memilih merupakan suatu pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis, sebagaimana ini digunakan sebagai pemecahan masalah. Terutama dalam permasalahan keuangan. Maka dibuat pendekatan atau teknik-teknik seperti literasi dan persepsi sehingga dijadikan sebagai keputusan dalam memilih penyelesaian masalah keuangan. Sehingga masyarakat memutuskan untuk memilih produk-produk bank syariah. Hal ini masyarakat sudah berpengalaman dalam memilih dan mengambil minat serta memperkirakan keadaan dan memperhitungkan untung dan ruginya. Hal ini sudah terbukti dalam penelitian ini, terdapat pengaruh literasi dan persepsi masyarakat Angkola Barat untuk memilih dan mengambil keputusan untuk memilih produk-produk bank syariah sebagai kebutuhan dalam transaksi keuangan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Rininta Rizki dan Dwi Lestari bahwa variabel literasi berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah. Ahmad Samsudin dan Muh Abdul azis bahwa variabel

persepsi mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah. Sehingga dalam hal ini, variabel literasi dan persepsi secara bersama-sama menjadi hal yang dipertimbangkan nasabah dalam memilih bank syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel literasi (X_1), persepsi (X_2) dan variabel keputusan nasabah (Y).
2. Dalam menyebarkan kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalahgunakan.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden, apakah responden memang serius atau tidak dalam menjawab kuesioner.
4. Penelitian ini masih dapat dilakukan dengan pendekatan lain misalnya dengan metode analisis jalur atau SEM.

Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan literasi dan persepsi terhadap minat menggunakan produk Bank syariah (studi pada masyarakat muslim kecamatan angkola barat), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah. Hal ini terlihat dari uji t variabel literasi yang memiliki t_{hitung} sebesar 4,416 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,416 > 1,660$), maka H_a diterima.
2. Persepsi berpengaruh terhadap keputusan nasabah Bank Syariah. Hal ini terlihat dari uji t variabel persepsi yang memiliki t_{hitung} sebesar 5,321 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,321 > 1,660$), maka H_a diterima.
3. Literasi, dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah Bank Syariah. Hal ini dilihat dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($190,517 > 2,36$).

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank syariah demi kemajuan dan perkembangan bank syariah yaitu bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah baik produk dan jasa yang ada di bank syariah serta

memberikan promo yang menarik sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan bank syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap keputusan nasabah serta peneliti diharapkan dapat memastikan bahwa responden menjawab angket penelitian secara jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.
3. Bagi akademik dan perpustakaan diharapkan agar lebih banyak menyediakan literasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti buku-buku, jurnal dan skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penelitian agar lebih mempermudah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah." *Jurnal* volume 2, no. 1 (Desember 2019): 77.
- Arifin, Johan. *Statistika Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excel*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Amini. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka, 2018.
- Andespa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah." *Al Masraf: Jurnal lembaga Keuangan dan Perbankan* vol 2, no. 1 (2017).
- dkk, Abdul Naser Hasibuan. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: kencana, 2020.
- dkk, Fazriah Salim. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (Januari 2022).
- Echdar, saban. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif*. Bumi Aksara, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universiti Diponegoro, 2016.
- Hamdani, Mailani. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Mnejemen Universitas Terbuka." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* volume 1, no. 1 (2019): 33.
- Irianto, Agus. *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: kencana, 2014.

Isa, Muhammad. "Pengetahuan, Persepsi, dan sikap Pengurus Masjid" vol 3, no. 1 (2018).

Isa, Muhammad. "Pengetahuan, Persepsi, dan sikap Pengurus Masjid" vol 3, no. 1 (2018).

Karim, Adiwarman. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. 4 ed. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2020.

Keller, Philip Kotler, Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Kholil, Syukur. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.

Kusrin, Setiawan and Dwi Endah. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Iestari, Nuraini. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Masyhuri, Nur Asnawi dan. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Noor, Juliansya. *Metodologi Penelitian : Skripsi, tesis, disertai, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011.

———. *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: kencana, 2012.

Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Prenada Media, 2017.

Masyhuri, Nur Asnawi dan. *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Meutia, Febita. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha*. 2019.

Mukti, Sugih. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik." Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2019.

Naniyah, Nur. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang." Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Semarang.

Pratminingsih, Sri Astuti. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
Ratno, Mawaddah and Anggadha. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan syariah* vol 8, no. 2 (2017).

Selatan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli. *Statistik Kecamatan Angkola Barat 2016*. Tapanuli Selatan: Badan Pusat Statistik Kabupaten tapanuli Selatan, 2016.

Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Soemitra, Andri. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan ke 3. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.

sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen : teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Sunyoto, Danang. *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat, Dan Analisis Data*. Yogyakarta: CAPS, 2014.

tarjo. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Triyanti, Agus. *Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Press, 2016.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

———. *Metode penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2010.

Wijaya, Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Wisnu, Dicky. *Teori Organisasi (Struktur dan Desain)*. Malang: UMM Press, 2019.

Z, Wangsawidjaya. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Maya Adelina Siregar
Nim : 17 401 00207
Tempat/Tanggal Lahir : Sampil-pil, 09 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Sampean, Kec.Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Pandapotan Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Idewati Tambak
Pekerjaan : Petani
Alamat Lengkap : Desa Sampean, Kec.Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 115504 Sampean
Tahun 2010-2013 : MTS.s. Al-Amin Sampean
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 2 Sei Kanan
Tahun 2017-2021 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I.

Nidn : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap keputusan Menggunakan Produk bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Nurhafipah Pasaribu

Nim : 17 401 00217

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Angkola Barat, Oktober 2021

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIP. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI (X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kemampuan	1,2,3			
Kepercayaan	4,5,6			
Pengetahuan	7,8,9			
Sikap	10			

Catatan:

.....

.....

.....

Angkola Barat, Oktober 2021

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIP. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI (X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Sudut pandang	1,2,3			
Pengalaman	4,5,6			
Pengetahuan	7			
Informasi	8,9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Angkola Barat, Oktober 2021

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIP. 2004088205

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN LITERASI DAN PERSEPSI TERHADAP KEPUTUSAN
MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI PADA
MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN ANGKOLA BARAT)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma (D1, D2, D3)
 - e. Sarjana (S1, S2, S3)
 - f. Lainnya (Sebutkan)...
4. Pekerjaan Responden :
 - a. PNS/TNI
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Ibu Rumah Tangga
 - e. Pelajar/Mahasiswa
 - f. Buruh/Petani
 - g. Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Daftar Pertanyaan:

1. Angket Literasi (X₁)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah adalah bank yang memberikan pelayanan secara islami					
2	Bank syariah merupakan penyimpanan dana yang aman dan bebas riba					
3	Produk-produk bank syariah yang ditawarkan memiliki jenis dan nama yang dibedakan dan di ingat					
4	Saya percaya bahwa bank syariah tempat saya bertransaksi benar-benar mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah					
5.	Saya percaya kebutuhan saya akan terpenuhi					
6.	Saya percaya bahwa bank syariah adalah bank yang memiliki transparansi terhadap nasabahnya					
7.	Saya mengetahui dan memahami apa itu perbankan syariah					
8.	Pengetahuan mengenai lokasi perbankan syariah membuat saya berminat untuk menjadi nasabah					
9.	Saya mengetahui produk-produk di bank syariah					
10.	Saya menggunakan produk bank syariah karena merasa bermanfaat dan lebih percaya diri					

2. Angket Persepsi (X₂)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa sistem bagi hasil di bank syariah lebih menguntungkan saya sebagai nasabah					
2.	Banyaknya informasi yang saya dapat tentang bank syariah membuat saya memiliki pemahaman positif dan menggunakan bank syariah					
3.	Menurut saya bank syariah berbeda dengan bank konvensional					
4.	Bank syariah adalah bank yang memberikan pelayanan secara islami					
5.	Saya mencari informasi tentang bank syariah dari berbagai sumber sebelum memutuskan menggunakan produk bank syariah					
6.	Informasi tentang bank syariah yang saya peroleh menumbuhkan motivasi saya menjadi nasabah bank syariah					
7.	Saya memilih menjadi nasabah bank syariah karena memperoleh informasi dari orang yang berpengalaman dalam bidang perbankan syariah					
8.	Saya memutuskan menjadi nasabah bank syariah karena memiliki citra yang baik					
9.	Citra produk yang ditawarkan sesuai dengan nilai-nilai islami					
10.	Saya memilih produk bank syariah karena percaya kebutuhan saya akan terpenuhi					

3. Angket Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memutuskan menjadi nasabah bank syariah karena kebutuhan diri saya sendiri					
2.	Bank syariah yang bebas dari transaksi ribawi membuat saya terdorong untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah.					
3.	Saya merasa membutuhkan pelayanan bank syariah karena saya seorang muslim					
4.	Saya mencari informasi tentang bank syariah dari berbagai sumber sebelum memutuskan menggunakan bank syariah					
5.	Saya merasa bahwa bank syariah memberikan transparansi kepada publik yang lebih baik dari pada bank konvensional					
6.	Saya merasa bahwa sistem bagi hasil di bank syariah lebih menguntungkan saya sebagai nasabah					
7.	Saya merasa bahwa bank syariah memudahkan saya bertransaksi melalui <i>mobile banking</i>					
8.	Saya memutuskan menjadi nasabah bank syariah karena informasi yang saya dapatkan dari teman/kerabat tentang bank syariah					
9.	Saya memilih bank syariah karena terdapat kesesuaian produk yang ditawarkan dengan pelaksanaan dilapangan					
10.	Bank syariah adalah bank yang memberikan pelayanan tanpa membeda-bedakan nasabahnya					

Angkola Barat, Oktober 2021

Responden

Nomor Responden	Literasi (X1)										TOTAL	Persepsi (X2)										TOTAL		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	SKOR	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	SKOR	Y.1	Y.2
Responden 1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45	5	5
Responden 2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39	5	4
Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	45	4	4
Responden 4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	40	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44	4	5
Responden 5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47	4	5
Responden 6	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46	4	4
Responden 7	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3	4
Responden 8	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	36	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	38	3	4
Responden 9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	40	4	4
Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44	4	4
Responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	4	4
Responden 13	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4
Responden 14	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
Responden 15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	4	4
Responden 16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43	4	4
Responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4
Responden 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
Responden 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
Responden 22	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4

Responden 23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	41	4	4
Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43	4	4
Responden 25	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4
Responden 26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	33	3	4
Responden 27	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	33	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	34	4	4
Responden 28	5	4	3	4	2	4	3	3	3	4	35	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	32	3	4
Responden 29	5	5	3	4	2	4	3	1	3	4	34	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35	3	4
Responden 30	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	33	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34	3	4
Responden 31	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	35	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	3	4
Responden 32	5	5	2	4	4	4	3	2	3	4	36	4	4	5	4	3	4	1	4	4	2	35	2	4
Responden 33	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	36	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4
Responden 34	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	33	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	37	4	4
Responden 35	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	38	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	3	3
Responden 36	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36	3	4
Responden 37	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	38	4	4	5	3	4	3	2	1	3	2	31	3	3
Responden 38	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	32	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	34	2	4
Responden 39	4	4	2	3	5	3	3	2	3	4	33	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	34	4	4
Responden 40	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	35	4	4	5	4	3	3	1	4	4	4	36	4	4
Responden 41	5	5	2	4	4	4	1	4	4	4	37	4	4	4	5	2	3	4	4	4	2	36	4	4
Responden 42	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	34	4	4	4	5	4	1	2	4	3	4	35	4	4
Responden 43	5	4	4	3	2	3	2	3	2	3	31	5	4	3	3	2	1	1	2	1	2	24	3	3
Responden 44	5	4	3	4	3	3	2	1	1	2	28	4	3	2	1	2	1	1	2	2	2	20	4	3
Responden 45	5	4	4	3	2	2	1	1	2	1	25	4	3	2	1	2	1	1	2	3	4	23	4	4
Responden 46	4	3	5	3	4	1	3	3	2	2	30	4	3	4	2	3	4	2	2	1	2	27	3	3
Responden 47	5	4	4	3	2	2	1	1	2	3	27	4	4	2	3	2	1	2	3	2	1	24	4	3

Responden 48	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	36	4	4	5	4	4	1	1	4	4	4	35	4	4
Responden 49	5	5	4	4	3	4	3	1	3	2	34	4	4	3	5	2	1	3	3	2	1	28	4	3
Responden 50	5	4	4	5	5	4	2	2	1	1	33	3	4	3	3	4	2	2	1	1	2	25	4	4
Responden 51	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	43	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	40	5	4
Responden 52	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	39	5	5	4	5	5	4	4	5	3	2	42	5	4
Responden 53	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	41	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	43	4	5
Responden 54	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	44	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45	5	5
Responden 55	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	43	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	44	4	5
Responden 56	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	44	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	5	5
Responden 57	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45	5	5
Responden 58	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	45	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45	4	4
Responden 59	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	44	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	42	5	4
Responden 60	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	44	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	41	5	4
Responden 61	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	43	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	42	5	4
Responden 62	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	39	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	43	4	4
Responden 63	5	4	4	4	3	2	1	2	2	1	24	4	4	4	3	2	2	1	1	1	2	24	4	5
Responden 64	5	4	3	3	2	2	1	2	2	1	25	4	4	5	4	3	2	1	2	3	2	30	4	3
Responden 65	4	4	3	4	2	1	2	2	4	5	31	4	5	3	4	5	3	2	3	2	1	32	5	4
Responden 66	5	4	3	2	3	3	2	2	1	1	26	5	4	4	3	2	3	2	3	3	1	30	4	3
Responden 67	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	29	4	3	4	2	3	2	2	3	1	2	27	3	4
Responden 68	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46	4	4	4	5	5	3	3	5	1	3	37	4	4
Responden 69	4	3	4	2	1	2	2	1	3	2	24	4	4	3	2	3	2	3	2	1	1	25	4	3
Responden 70	5	4	4	4	2	3	3	3	3	4	35	4	4	5	4	4	3	3	2	4	3	36	4	4
Responden 71	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	43	5	5	4	4	2	2	3	5	5	5	40	5	5
Responden 72	5	4	4	3	3	2	2	3	1	2	29	4	3	2	3	3	2	1	3	2	1	24	4	3

Responden 73	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	25	4	3	4	2	3	2	3	2	1	2	26	5	4
Responden 74	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44	5	1
Responden 75	5	4	4	5	3	3	2	1	2	1	31	4	4	4	2	3	5	3	4	3	2	34	4	3
Responden 76	5	5	4	5	5	5	3	2	2	4	40	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	44	5	5
Responden 77	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	40	5	5	5	5	5	4	2	2	3	4	40	5	5
Responden 78	4	4	3	2	2	1	2	1	2	2	23	4	4	3	4	3	1	2	3	3	2	29	4	4
Responden 79	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	44	1	2	5	5	5	4	4	4	4	4	38	5	5
Responden 80	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	43	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	5	5
Responden 81	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	44	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	42	5	5
Responden 82	5	4	5	5	5	4	3	4	2	5	42	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	43	5	5
Responden 83	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	42	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	45	5	5
Responden 84	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	44	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44	4	3
Responden 85	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	42	5	4
Responden 86	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	42	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	42	5	5
Responden 87	4	4	1	3	2	4	3	1	3	3	28	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	38	3	4
Responden 88	5	5	4	4	2	5	5	5	3	4	42	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44	5	5
Responden 89	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45	5	4
Responden 90	4	3	3	4	3	2	1	2	2	1	25	5	4	4	4	3	2	3	3	2	1	31	4	3
Responden 91	4	3	3	2	1	2	2	1	1	1	20	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	27	4	3
Responden 92	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	30	5	3	4	2	1	2	3	3	2	2	27	4	4
Responden 93	4	3	4	2	1	1	2	2	2	1	22	4	3	2	3	3	1	1	1	3	3	24	4	3
Responden 94	5	4	3	4	2	1	2	2	2	1	26	5	4	3	4	4	2	1	2	3	3	31	4	4
Responden 95	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	28	4	4	3	2	2	3	3	2	1	1	25	4	3
Responden 96	5	3	2	4	3	2	1	1	2	3	26	3	3	4	2	3	2	1	2	3	2	25	4	3
Responden 97	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	32	3	3	4	2	1	2	3	3	2	1	24	5	4

Responden 98	5	4	4	4	3	3	2	3	1	2	31	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	29	4	4
Responden 99	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	26	5	4	3	3	2	2	1	1	3	2	26	4	3
Responden 100	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36	4	4	5	5	2	3	1	4	4	4	36	4	4

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Literasi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.424*	.249*	.367*	.134	.148	-.051	.055	-.090	-.060	.208*
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.183	.141	.617	.589	.371	.551	.038
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.424**	1	.265*	.409*	.361*	.461*	.373*	.365*	.382**	.369*	.578*
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.249*	.265*	1	.364*	.361*	.185	.351*	.464*	.245*	.170	.504*
	Sig. (2-tailed)	.012	.008		.000	.000	.066	.000	.000	.014	.091	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.367**	.409*	.364*	1	.580*	.584*	.333*	.327*	.355**	.402*	.655*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.134	.361*	.361*	.580*	1	.582*	.503*	.555*	.423**	.511*	.753*
	Sig. (2-tailed)	.183	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.148	.461*	.185	.584*	.582*	1	.651*	.519*	.539**	.550*	.793*
	Sig. (2-tailed)	.141	.000	.066	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	-.051	.373*	.351*	.333*	.503*	.651*	1	.721*	.673**	.576*	.810*
	Sig. (2-tailed)	.617	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.055	.365*	.464*	.327*	.555*	.519*	.721*	1	.651**	.516*	.806*
	Sig. (2-tailed)	.589	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	-.090	.382*	.245*	.355*	.423*	.539*	.673*	.651*	1	.729*	.769*
	Sig. (2-tailed)	.371	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	-.060	.369*	.170	.402*	.511*	.550*	.576*	.516*	.729**	1	.753*
	Sig. (2-tailed)	.551	.000	.091	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.208*	.578*	.504*	.655*	.753*	.793*	.810*	.806*	.769**	.753*	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Uji Validitas Persepsi (X2)
Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.516*	.064	.188	.131	.134	.145	.108	.176	.158	.299*
	Sig. (2-tailed)		.000	.529	.062	.195	.185	.150	.287	.080	.117	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.516*	1	.226*	.447**	.355**	.303**	.262*	.280*	.284*	.261*	.488*
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.000	.000	.002	.009	.005	.004	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.064	.226*	1	.502**	.366**	.507**	.350*	.417*	.506*	.471*	.625*
	Sig. (2-tailed)	.529	.023		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.188	.447*	.502**	1	.581**	.428**	.449*	.545*	.596*	.551*	.749*
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.131	.355*	.366**	.581**	1	.625**	.568*	.416*	.426*	.561*	.746*
	Sig. (2-tailed)	.195	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.134	.303*	.507**	.428**	.625**	1	.698*	.565*	.549*	.581*	.808*
	Sig. (2-tailed)	.185	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.145	.262*	.350**	.449**	.568**	.698**	1	.582*	.456*	.469*	.763*
	Sig. (2-tailed)	.150	.009	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.108	.280*	.417**	.545**	.416**	.565**	.582*	1	.635*	.563*	.765*
	Sig. (2-tailed)	.287	.005	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.176	.284*	.506**	.596**	.426**	.549**	.456*	.635*	1	.755*	.790*
	Sig. (2-tailed)	.080	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.158	.261*	.471**	.551**	.561**	.581**	.469*	.563*	.755*	1	.798*
	Sig. (2-tailed)	.117	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.299*	.488*	.625**	.749**	.746**	.808**	.763*	.765*	.790*	.798*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.8	Pearson Correlation	.318*	.278*	.428*	.472*	.396*	.505*	.537**	1	.612**	.627*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.216*	.313*	.412*	.497*	.455*	.432*	.517**	.612*	1	.708*	.770**
	Sig. (2-tailed)	.031	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.211*	.408*	.434*	.516*	.478*	.490*	.587**	.627*	.708**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.373*	.527*	.629*	.688*	.697*	.738*	.744**	.781*	.770**	.812*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Literasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Uji Reliabilitas Persepsi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	10

Uji Reliabilitas Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	10

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07835027
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.054
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

e. Test distribution is Normal.

f. Calculated from data.

g. Lilliefors Significance Correction.

h. This is a lower bound of the true significance

Lampiran 7 Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas Minat Nasabah terhadap Literasi (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Nasabah (Y) * Literasi (X1)	Between Groups	(Combined)	3812.891	27	141.218	12.545	.000
		Linearity	3411.393	1	3411.393	303.060	.000
		Deviation from Linearity	401.498	26	15.442	1.372	.148
	Within Groups		810.469	72	11.257		
	Total		4623.360	99			

Uji Linearitas Minat Nasabah Terhadap Persepsi (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Nasabah (Y) * Persepsi (X2)	Between Groups	(Combined)	3894.999	25	155.800	15.829	.000
		Linearity	3496.609	1	3496.609	355.248	.000
		Deviation from Linearity	398.389	24	16.600	1.686	.46
	Within Groups		728.361	74	9.843		
	Total		4623.360	99			

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.188	1.718		2.437	.017		
	Literasi (X1)	.413	.093	.418	4.416	.000	.233	4.283
	Persepsi (X2)	.485	.091	.504	5.321	.000	.233	4.283

b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.615E-16	1.718		.000	1.000
	Literasi (X1)	.000	.093	.000	.000	1.000
	Persepsi (X2)	.000	.091	.000	.000	1.000

b. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.188	1.718		2.437	.017
	Literasi (X1)	.413	.093	.418	4.416	.000
	Persepsi (X2)	.485	.091	.504	5.321	.000

b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Lampiran 11 Hasil Uji F

**Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3685.212	2	1842.606	190.517	.000 ^b
	Residual	938.148	97	9.672		
	Total	4623.360	99			

c. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

d. Predictors: (Constant), Persepsi (X2), (X1)

Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.793	3.10992

c. Predictors: (Constant), Persepsi (X2), Literasi (X1)

d. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Lampiran 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.188	1.718		2.437	.017
	Literasi (X1)	.413	.093	.418	4.416	.000
	Persepsi (X2)	.485	.091	.504	5.321	.000

b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Lampiran 14 Dokumentasi







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax/mile (0634) 24022

Nomor : 2016 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

08 September 2021

Yth. Bapak:

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhafipah Pasaribu
NIM : 1740100217
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2301 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2021
Hal : Mohon Izin Riset

06 Oktober 2021

Yth. Camat Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nurhafipah Pasaribu
NIM : 1740100217
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
Padangsidimpuan-Sibolga Km. 16 No. 216 Telp.(3604)4351001
SITINJAK

Sitinjak, 09 Desember 2021

Ur : 070/ 301 /2021
: Penting
: -
al : Izin Penelitian.

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di -
Padangsidimpuan

Menghunjuk Surat Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Nomor: 2301/In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2021 Tanggal 06 Oktober 2021 Perihal Mohon Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami Pemerintah Kecamatan memberikan Izin kepada :

Nama : NURHAFIPAH PASARIBU
NPM : 1740100217
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Untuk melakukan Penelitian di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studinya. Dengan judul penelitian “ Hubungan Literasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Angkola Barat) dengan ketentuan tidak melanggar Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

CAMAT ANGKOLA BARAT
MARUHUM HOT TAUPIQ, S.SOS.MM
PEMBINA STK I
NIP.19780722 199703 1 002